



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETEKSI *FRAUDULENCY FINANCIAL STATEMENT*
MENGUNAKAN ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP
PERUSAHAAN YANG MELANGGAR PERATURAN
OTORITAS JASA KEUANGAN VIII.G.7 TAHUN 2014-2019**

SKRIPSI

Widianingsih

1702015031

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETEKSI *FRAUDULENCY FINANCIAL STATEMENT*
MENGUNAKAN ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP
PERUSAHAAN YANG MELANGGAR PERATURAN
OTORITAS JASA KEUANGAN VIII.G.7 TAHUN 2014-2019**

SKRIPSI

Widianingsih

1702015031

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul "**DETEKSI FRAUDULENCY FINANCIAL STATEMENT MENGGUNAKAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERUSAHAAN YANG MELANGGAR PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN VIII.G.7 TAHUN 2014-2019**" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Bekasi, 02 Januari 2021

Yang menyatakan,


(Widianingsih)

NIM 1702015031

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL : DETEKSI *FRAUDULENCY FINANCIAL*
STATEMENT MENGGUNAKAN ANALISIS
FRAUD TRIANGLE TERHADAP
PERUSAHAAN YANG MELANGGAR
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
VIII.G.7 TAHUN 2014-2019**

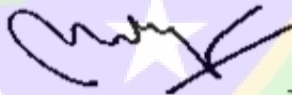
NAMA : WIDIANINGSIH

NIM : 1702015031

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

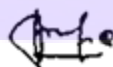
TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Sumardi, SE., M.Si.	
Pembimbing II	Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, SE., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**DETEKSI *FRAUDULENCY FINANCIAL STATEMENT* MENGGUNAKAN ANALISIS
FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERUSAHAAN YANG MELANGGAR PERATURAN
OTORITAS JASA KEUANGAN VIII.G.7 TAHUN 2014-2019**

Yang disusun oleh:

Widianingsih

1702015031

Telah diperiksa dan dipertahankan didepan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 24 Februari 2021

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:

(Ahmad Subaki, SE., Ak)

Sekretaris, merangkap anggota:

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Anggota:

(Enong Muiz, SE., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

HAMKA

(Dr. Zulpahmi, SE., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widianingsih
NIM : 1702015031
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DETEKSI FRAUDULENCY FINANCIAL STATEMENT MENGGUNAKAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERUSAHAAN YANG MELANGGAR PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN VIII.G.7 TAHUN 2014-2019”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Bekasi
Pada tanggal: 02 Januari 2021
Yang Menyatakan,



(Widianingsih)
NIM 1702015031

ABSTRAKSI

WIDIANINGSIH (1702015031)

DETEKSI *FRAUDULENCY FINANCIAL STATEMENT* MENGGUNAKAN ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP PERUSAHAAN YANG MELANGGAR PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN VIII.G.7 TAHUN 2014-2019.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. 2020. Jakarta

Kata kunci : External pressure, Financial target, Kualitas Audit, Nature of industry dan Financial statement fraud.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *external pressure, financial target, kualitas audit, nature of industry* terhadap *financial statement fraud*.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *external pressure, financial target, kualitas audit, nature of industry* sebagai variabel independen dan *financial statement fraud* sebagai variabel dependen. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terkena sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun penelitian 2014-2019 dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 data yang terdiri dari 7 (tujuh) perusahaan manufaktur yang terkena sanksi Otoritas Jasa Keuangan VIII.G.7 dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 23 dan menghasilkan persamaan regresi $Y = -7,177 + 0,008 X_1 + 0,801 X_2 + -$

$4,244 X_3 + 0,175 X_4 + e$. Hasil pengujian menunjukkan *external pressure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikansi $0,855 > 0,05$. *Financial target* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kualitas audit secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ dan *nature of industry* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikansi $0,537 > 0,05$. Variabel *external pressure*, *financial target*, kualitas audit, *nature of industry* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* ($Adjusted R^2$) sebesar 0,300 hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen *External pressure*, *Financial target*, Kualitas Audit dan *Nature of industry* untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen *Financial statement fraud* sebesar 30% yang menunjukkan derajat hubungan cukup, sisanya 70% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang lebih erat kaitannya dengan *financial statement fraud* seperti *wishtleblowing system*, *smoothing earnings*, *unexpected audit fee* dan model manajemen laba lainnya.

ABSTRACT

Widianingsih (1702015031)

“DETECTION OF FRAUDULENCY FINANCIAL STATEMENT USING FRAUD TRIANGLE ANALYSIS OF COMPANIES THAT BREACHED FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION VIII.G.7 IN YEAR 2014-2019”

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting. Economic and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Keywords : *External pressure, Financial target, Kualitas Audit, Nature of industry and Financial statement fraud.*

This study aimed to determine how the correlation between external pressure, financial target, audit quality, and nature of industry to the selection of financial statement fraud.

The variable examined in this study are external pressure, financial target, audit quality, and nature of industry as the independent variable and selection of financial statement fraud as the dependent variable. Population of this study use manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange and which is subject to sanctions by the Financial Service Authority (FSA) in year 2014-2019. The sample of this study amounted to 42 data consisting of 7 (seven) manufacturing company which is subject to sanctions by the Financial Services Authority (FSA) regulation VIII.G.7 and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in year 2014-2019 and using purposive sampling method. The type of data used is secondary data in the form of financial statement of trade company in wholesale sub-sector. Data processing and analysis techniques used are descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.

The result based on data processing SPSS 23 version and obtained the regression equation $Y = -7,177 + 0,008 X_1 + 0,801 X_2 + -4,244 X_3 + 0,175 X_4 + e$. The result indicate that variable external pressure partially has no effect on

financial statement fraud with significant value $0,855 > 0,05$. Financial target has a positive significant effect on financial statement fraud with significant value $0,000 < 0,05$. Audit Quality has a positive significant effect on financial statement fraud with significant value $0,015 < 0,05$ and nature of industry has no effect on financial statement fraud with significant value $0,537 > 0,05$. Variable external pressure, financial target, audit quality, and nature of industry simultaneously have a significant effect financial statement fraud with a significant value of $0,002 < 0,05$. The ability of independent variable in explaining the dependent variable in explaining the dependent is in the adjusted R square (adjusted R^2) value of 0,300. Which means that 30% of the financial statement fraud variable is explained by external pressure, financial target, audit quality, and nature of industry. While remaining 70% is explained by other factors not examined in this study.

Based on the result of this study, the authors provide suggestion for further research that is expected to use other variable that are closely related to financial statement fraud example which company have a whistleblowing system, distribution of income, unexpected audit fee and the others earnings management models.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayat yang telah diberikan oleh Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang akan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sopian dan Ibu Atik selaku orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Deteksi *Fraudulency Financial Statement* Menggunakan Analisis *Fraud Triangle* Terhadap Perusahaan Yang Melanggar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan VIII.G.7 Tahun 2014-2019”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Selama penyusunan dan pembuatan skripsi ini saya banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M. Si selaku Dekan, Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I, sekaligus Dosen Pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) yang bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan kepada saya selama penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan.

4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi sekaligus Dosen Penguji II yang telah memberikan ilmu serta memberikan masukan apabila terdapat kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Ahmad Subaki, SE., Ak selaku Dosen Penguji I sidang skripsi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
9. Bapak H Enong Muiz, SE., M.Si selaku Dosen Penguji III sidang skripsi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis
10. Seluruh dosen FEB UHAMKA yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama menjalani perkuliahan sehingga penulis memiliki pengetahuan dasar untuk menyusun skripsi ini.
11. Segenap civitas akademika, bagian keuangan, akademik, perpustakaan yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis dan membantu penyelesaian skripsi penulis dalam hal administrasi serta penyediaan literatur yang penulis butuhkan.
12. Seluruh keluarga besar saya, kaka Adriyana dan adik saya Lucky yang telah memberikan semangat selama menyusun skripsi ini.
13. Seluruh pengurus/alumni KM FEB UHAMKA yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga sampai pada tahap ini.
14. Seluruh teman sekelas dan angkatan seperjuangan akuntansi yang telah memberikan banyak pelajaran hidup selama tujuh semester yang tidak bisa didapatkan di dalam kelas sehingga kita masih bersama sampai hari ini.

15. Fina, Indah, Amelia Wardani, Kholfi Nahdyah, Ulfianti, Arfan, Reyhan, Meli, adik tingkat lainnya serta senior/kaka tingkat yang telah memberikan banyak dukungan kepada saya selama masa kuliah sehingga saya bisa menjalani seluruh proses perkuliahan sampai sekarang.

16. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan bagi penulis selama menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini banyak sekali terdapat kekurangan dan kekeliruan, karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Saya berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jakarta, 02 Januari 2021

Penulis



Widianingsih

NIM 1702015031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	8
1.2.2 Pembatasan Masalah	9
1.2.3 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	12
2.2 Telaah Pustaka	55
2.2.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....	55
2.2.1.1 Pengertian Teori Keagenan (Agency Theory).....	55
2.2.1.2 Tindakan Teori Keagenan (Agency Theory).....	55
2.2.2 Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory)	57
2.2.2.1 Pengertian Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory)	57
2.2.2.2 Teori Akuntansi Positif Terhadap Perilaku Etis Penyusunan Laporan Keuangan	58

2.2.3 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	59
2.2.4 Auditing.....	60
2.2.4.1 Pengertian Auditing.....	60
2.2.4.2 Tujuan Auditing.....	61
2.2.4.3 Standar Auditing	61
2.2.4.4 International Standard Auditing (ISA) 240	62
2.2.5 Pengertian Prosedur Audit.....	63
2.2.6 Fraud	64
2.2.7 Unsur-unsur Fraud.....	65
2.2.8 Fraud Tree.....	66
2.2.8.1 Corruption	67
2.2.8.2 Asset Misappropriation	67
2.2.8.3 Financial statement fraud.....	69
2.2.9 Fraud triangle.....	70
2.2.9.1 Pressure (<i>Tekanan</i>).....	70
2.2.9.2 Opportunity/ <i>Kesempatan</i>	72
2.2.9.3 Rationalization/ <i>Rasionalisasi</i>	73
2.2.10 Standar Audit Investigatif.....	75
2.2.10.1 Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)	75
2.2.10.2 Statement Auditing Standards (SAS) No. 99.....	76
2.2.11 Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Reporting</i>).....	77
2.2.11.1 Pengertian Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Reporting</i>).....	77
2.2.11.2 Alasan Yang Mendorong Pelaku Melakukan Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Reporting</i>).....	78
2.2.12 External pressure (<i>Tekanan Pihak Ketiga</i>).....	79
2.2.12.1 Pengertian External pressure (<i>Tekanan Pihak Ketiga</i>).....	79
2.2.12.2 Pengukuran External pressure (<i>Tekanan Pihak Ketiga</i>).....	80
2.2.13 Financial target (<i>Target Keuangan</i>)	80
2.2.13.1 Pengertian Financial target (<i>Target Keuangan</i>)	80
2.2.13.2 Pengukuran Financial target (<i>Target Keuangan</i>).....	81
2.2.14 Kualitas Audit (<i>Audit Quality</i>).....	81
2.2.14.1 Pengertian Kualitas Audit (<i>Audit Quality</i>).....	81

2.2.14.2 Pengukuran Kualitas Audit (Audit Quality)	83
2.2.15 Nature of industry (Kondisi Industri)	83
2.2.15.1 Pengertian Nature of industry (Kondisi Industri)	83
2.2.15.2 Pengukuran Nature of industry (Kondisi Industri).....	83
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	84
2.4 Rumusan Hipotesis	87
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	88
3.1 Metode Penelitian	88
3.2 Operasional Variabel	88
3.3 Populasi dan Sampel.....	91
3.4 Teknik Pengumpulan Data	93
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	93
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	93
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	93
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	94
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	94
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	94
3.5.3.1 Model Regresi Linier Berganda.....	95
3.5.3.2 Menilai Model Fit (Uji Simultan).....	95
3.5.3.3 Uji Asumsi Klasik	96
3.5.3.4 Uji Hipotesis.....	99
3.5.3.5 Koefisien Determinasi.....	100
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	102
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	102
4.1.1 Sejarah Singkat Otoritas Jasa Keuangan	102
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	103
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan Sampel.....	104
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	107
4.2.1 Hasil Pengolahan Data.....	107
4.2.1.1 External pressure (LEV).....	107
4.2.1.2 Financial target (ROA).....	117
4.2.1.3 Kualitas Audit	124
4.2.1.4 Nature of industry.....	127

4.2.1.5 <i>Financial statement fraud</i>	138
4.2.2 <i>Analisis Akuntansi</i>	145
4.2.2.1 <i>Pengaruh External pressure terhadap Financial statement fraud</i>	145
4.2.2.2 <i>Pengaruh Financial target terhadap Financial statement fraud</i> .	153
4.2.2.3 <i>Pengaruh Kualitas Audit terhadap Financial statement fraud</i>	161
4.2.2.4 <i>Pengaruh Nature of industry terhadap Financial statement fraud</i>	169
4.2.2.5 <i>Pengaruh External pressure, Financial target, Kualitas Audit, dan Nature of industry terhadap Financial statement fraud</i>	176
4.2.3 <i>Analisis Statistik</i>	181
4.2.3.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	181
4.2.3.2 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	182
4.2.3.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	184
4.2.3.4 <i>Uji Hipotesis</i>	191
4.2.3.5 <i>Analisis Koefisien Determinasi (Uji R₂)</i>	193
4.3 <i>Interpretasi Hasil Penelitian</i>	194
BAB V PENUTUP	202
5.1 <i>Kesimpulan</i>	202
5.2 <i>Saran</i>	204
DAFTAR PUSTAKA	207
LAMPIRAN	214

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	38
2.	Operasionalisasi Variabel	89
3.	Ringkasan Pemilihan Sampel	92
4.	Daftar Sampel Perusahaan Publik yang Terkena Sanksi oleh OJK tahun 2014-2019	93
5.	Posisi Koefisien Durbin-Watson	99
6.	<i>External pressure</i> (LEV) Tahun 2014-2019	108
7.	<i>Financial target</i> (ROA) Tahun 2014-2019	118
8.	Kualitas Audit Tahun 2014-2019	124
9.	<i>Nature of industry</i> Tahun 2014-2019	129
10.	<i>Financial statement fraud</i> Tahun 2014-2019	139
11.	Pengaruh <i>External pressure</i> terhadap <i>Financial statement fraud</i> Tahun 2014-2019	146
12.	Pengaruh <i>Financial target</i> terhadap <i>Financial statement fraud</i> Tahun 2014-2019	154
13.	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Financial statement fraud</i> Tahun 2014-2019	162
14.	Pengaruh <i>Nature of industry</i> terhadap <i>Financial statement fraud</i> Tahun 2014-2019	170
15.	Pengaruh <i>External pressure</i> , <i>Financial target</i> , Kualitas Audit dan <i>Nature of industry</i> terhadap <i>Financial statement fraud</i>	178
16.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	182

17.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	184
18.	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	187
19.	Uji Multikolinearitas	188
20.	Uji Autokorelasi	191
21.	Output Uji Parsial (Uji t)	192
22.	Output Uji Statistik F	194
23.	Analisis Koefisien Determinasi R^2	195
24.	Hasil Pengujian <i>External pressure</i> , <i>Financial target</i> , Kualitas Audit, dan <i>Nature of industry</i> terhadap <i>Financial statement fraud</i>	196

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	<i>Fraud Tree</i> , atau Pohon Kecurangan	66
2.	<i>Fraud triangle</i>	70
3.	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	86
4.	Grafik <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	186
5.	Grafik <i>Scatterplot</i>	190

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Auditor Independen PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2014	1/43
2.	Laporan Posisi Keuangan (Aktiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2014	2/43
3.	Laporan Posisi Keuangan (Passiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2014	3/43
4.	Laporan Laba Rugi PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2014	4/43
5.	Laporan Arus Kas PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2014	5/43
6.	Laporan Auditor Independen PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2015	6/43
7.	Laporan Posisi Keuangan (Aktiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2015	7/43
8.	Laporan Posisi Keuangan (Passiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2015	8/43
9.	Laporan Laba Rugi PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2015	9/43
10.	Laporan Arus Kas PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2015	10/43
11.	Laporan Auditor Independen PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2016	11/43
12.	Laporan Posisi Keuangan (Aktiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2016	12/43
13.	Laporan Posisi Keuangan (Passiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2016	13/43
14.	Laporan Laba Rugi PT Darya Varia Laboratoria Tbk	14/43

Tahun 2016

15. Laporan Arus Kas PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2016 15/43
16. Laporan Auditor Independen PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2017 16/43
17. Laporan Posisi Keuangan (Aktiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2017 17/43
18. Laporan Posisi Keuangan (Passiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2017 18/43
19. Laporan Laba Rugi PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2017 19/43
20. Laporan Arus Kas PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2017 20/43
21. Laporan Auditor Independen PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2018 21/43
22. Laporan Posisi Keuangan (Aktiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2018 22/43
23. Laporan Posisi Keuangan (Passiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2018 23/43
24. Laporan Laba Rugi PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2018 24/43
25. Laporan Arus Kas PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2018 25/43
26. Laporan Auditor Independen PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2019 26/43
27. Laporan Posisi Keuangan (Aktiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2019 27/43
28. Laporan Posisi Keuangan (Passiva) PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2019 28/43
29. Laporan Laba Rugi PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2019 29/43

30.	Laporan Arus Kas PT Darya Varia Laboratoria Tbk Tahun 2015	30/43
31.	Tabel <i>Durbin Watson</i> $\alpha = 5\%$	31/43
32.	Tabel Distribusi <i>t</i> $\alpha = 5\%$	32/43
33.	Tabel Distribusi <i>f</i> $\alpha = 5\%$	33/43
34.	Hasil Olahan <i>Software</i> SPSS Versi 23	34/43
35.	Surat Tugas	35/43
36.	Surat Permohonan Riset	36/43
37.	Surat Pernyataan Riset	37/43
38.	Daftar Riwayat Hidup	38/43
39.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I	39/43
40.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II	40/43
41.	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi	41/43
42.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	42/43
43.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	43/43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan ialah informasi keuangan yang bermanfaat untuk perusahaan dan berfungsi sebagai penghubung terhadap pengguna laporan keuangan dengan pemangku kepentingan. Berdasarkan PSAK No.1 tahun 2015, menetapkan yakni target dari laporan keuangan berguna untuk membagikan informasi penyajian laporan keuangan, *cash flow* perusahaan, informasi laba rugi, dan kinerja keuangan yang berguna untuk pihak yang memanfaatkan laporan keuangan. Adanya penyajian laporan keuangan berfungsi sebagai pengambilan keputusan suatu perusahaan dimasa mendatang. Keputusannya meliputi kepemilikan modal, kewajiban, penjualan, dan pembelian. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2017:5).

Laporan keuangan adalah media informasi yang menyediakan informasi kinerja perusahaan baik laporan neraca, laba rugi dan laporan arus kas perusahaan, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk menarik perhatian pihak eksternal seperti investor atau pihak lainnya guna meningkatkan nilai perusahaan (ACFE,2015). Maka dari itu, tidak jarang perusahaan banyak yang mengambil tindakan memanipulasi laporan keuangan. Tindakan memanipulasi laporan keuangan bisa disebut dengan *fraud*. *Association of Certified Fraud Examiners*

atau (ACFE) menyatakan, *fraud* ialah kondisi seseorang melakukan aktivitas penipuan atau kelalaian yang dimanfaatkan oleh individu secara sadar melakukan kesalahan tersebut yang berdampak buruk bagi individu maupun entitas perusahaan. (ACFE, 2015).

Dalam *fraud* setiap aktivitas perusahaan terdapat ketidakpastian yang dominan mengenai resiko, yakni resiko keuangan. Kecurangan adalah perilaku yang melanggar hukum dan membuat kerugian terhadap entitas dan menguntungkan pelaku. Pelaku kecurangan dapat dari internal atau eksternal perusahaan seperti manajemen atau karyawannya (Harman, 2019). Langkah mencegah adanya kecurangan laporan keuangan yaitu melakukan pendeteksian dan investigasi. Untuk melakukan langkah tersebut perlu adanya pemahaman yang luas perihal teori *fraud*, bentuk-bentuk *fraud*, penyebab dan faktor adanya pendorong *fraud*. Peran akuntan publik harus bertanggungjawab mendeteksi kecurangan sebelum terjadinya skandal akuntansi yang berdampak merugikan masyarakat. (ACFE, 2015).

PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*), sebagai salah satu contoh perusahaan yang melakukan tindakan kecurangan. Pada tahun 2018 SNP Finance telah melakukan rekayasa penyajian pelaporan keuangan dimana membuat kerugian kepada sejumlah 14 (empat belas) bank konvensional untuk memperoleh kredit pembiayaan modal atau investasi. Kerugian tersebut senilai 14 triliun. Kementerian Keuangan RI memberikan sanksi kepada pihak terkait seperti KAP Satrio Bing Eny beraliansi dengan Deloitte. Kantor Akuntan Publik tersebut

lalai dalam menjalankan tugasnya sehingga memberikan dampak kerugian oleh beberapa pihak. (Harman, 2019).

Melalui survei yang dilakukan (ACFE, 2018) ditemukan 2.690 kasus perihal *fraud* pada 125 negara dan 24 jenis industri. Total kerugian mencapai lebih dari \$7 miliar dengan rata-rata kerugian sebanyak \$130.000. Dari 24 jenis industri yang di survei oleh ACFE, *fraud* di sektor pemerintahan dan administrasi publik menempati urutan ke-3 dari 24 jenis industri dengan 21 kasus *fraud* dan kerugian sebesar \$125.000. Kasus terbanyak ditemukan pada sektor perbankan dan manufaktur. Sedangkan berdasarkan negara yang disurvei oleh ACFE, Asia-Pasifik menjadi negara dengan kasus *fraud* terbesar ke-3 dengan 220 jumlah kasus dan kerugian sebesar \$236.000. (Nurkholis & Moh. Khusain, 2019).

Kasus ini adalah salah satu kegagalan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). AICPA (*American Institute Certified Public Accountant*) telah mengeluarkan pemecahan terbaik untuk mencegah kecurangan laporan keuangan dalam bentuk standar pelaporan audit (SAS) dalam SAS ini terdapat SAS No. 99 yang dinamakan *fraud triangle theory* dengan menetapkan standar akuntansi, kode etik pada tingkat Internasional. (Nining Sulastri, 2019).

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2019) mengungkapkan kekhawatiran yang dimiliki perusahaan saat ini yakni, bagaimana kita harus meminimalkan risiko terkait penipuan dan melawan penipuan. Menurut (ACFE, 2019) terdapat tiga faktor yang meningkatkan risiko terkait penipuan dan secara umum disebut sebagai teori *fraud triangle* yaitu tekanan (*pressure*) yang di proksikan menjadi stabilitas keuangan (*financial stability*), kebutuhan uang

individu (*personal financial need*), tekanan eksternal (*External pressure*) dan target keuangan (*financial targets*), kesempatan (*opportunity*) yang di proksikan menjadi kondisi industri (*nature of industry*), dan keefektifan monitor (*effective monitoring*), dan rasionalisasi (*rationalization*).

Perusahaan menganggap laporan keuangan bisa dijadikan sebagai celah untuk memanipulasi laporan keuangan (Yossi Septriani, 2018). *Fraudulent financial reporting* adalah kesalahan penyajian yang disengaja dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilakukan melalui perbuatan kekeliruan dan kelalaian dari jumlah pengungkapan dalam laporan keuangan guna mengelabui pihak pengguna laporan keuangan (ACFE, 2018). *Fraudulent financial reporting* meliputi *manipulation*, *falsification* atau *alteration* catatan akuntansi atau dokumen pendukung dari laporan keuangan yang disusun tidak menyajikan secara benar atau dengan sengaja menghilangkan informasi, transaksi, dan kejadian penting dari laporan keuangan dan dengan sengaja menerapkan prinsip akuntansi yang tidak sesuai dengan SAK, (Desi Handayani, 2018).

External pressure merupakan desakan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi harapan dari pihak ketiga (Tri Muliana Dewi, 2018). Kaitannya *external pressure* dengan kecurangan laporan keuangan yakni perusahaan dapat melakukan pinjaman kredit kepada bank. Teorinya adalah jika risiko kredit semakin tinggi maka tingkat kekhawatiran kreditor akan semakin tinggi untuk memberikan kredit pembiayaan kepada perusahaan. Terdapat kekhawatiran yang dialami kreditor kepada para peminjam modal yang ukuran risikonya lebih tinggi terhadap perjanjian kredit yang diberikan.

Maka dari itu, perusahaan berpeluang untuk melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan guna perusahaan mendapatkan penilaian positif dari kreditor dan investor guna memberikan sumber modal atau investasi terhadap perusahaan (Hanifah Agusputri, 2019). Dalam penelitian (Rachmania, 2017), (Zaki, 2017), (Septiani dan Handayani, 2018), (Indarto dan Ghozali, 2016), (Akbar, 2017), (Sihombing dan Rahardjo, 2014) menyatakan bahwa tekanan eksternal (*external pressure*) dapat berfungsi untuk mendeteksi adanya tindak kecurangan laporan keuangan dan merugikan berbagai pihak.

Berbeda dengan (Wahyuni dan Budiwitjaksono, 2017), (Iqbal dan Murtanto, 2016), (Prasmaulida, 2016), (Nurizkiana dan Shafira, 2017), (Annisya et al, 2016) menyatakan hasil penelitian *external pressure* tidak dapat digunakan dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Begitu pula dengan penelitian (Noval Dwi, 2015) menyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu, pada penelitian (Susmita, 2017) menyatakan hasil *external pressure* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Pada penelitian (Nauval, 2015) menyatakan bahwa hasil *external pressure* tidak dapat memengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Financial targets adalah ukuran standar aktivitas operasional yang difungsikan oleh beberapa ukuran keefektifan *assets* yang digunakan oleh perusahaan dalam mengelola usahanya (Tri Muliana Dewi, 2018). Hubungannya dengan kecurangan laporan keuangan ialah saat kondisi kinerja keuangan menurun, Menurunnya kinerja keuangan perusahaan mengartikan bahwa pihak manajemen gagal memenuhi target keuangan yang telah direncanakan. Hal ini

memberikan peluang adanya perilaku kecurangan pelaporan keuangan, serta manajemen akan menghalalkan segala cara guna mendapatkan target keuntungan yang ditetapkan (Hanifah Agusputri, 2019).

Pada penelitian (Rachmania, 2017), (Akbar, 2017), (Septiani dan Handyani, 2018), (Indarto dan Ghozali, 2016) menyatakan hasil penelitian *financial target* (target keuangan) yang merupakan proksi dari *pressure* (tekanan) dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Pada penelitian (Selni Triponika, 2016) *financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya menurut (Wahyuni dan Budiwitjaksono, 2017), (Zaki, 2017), (Iqbal dan Murtanto, 2016), (Prasmaulida, 2016), (Nurritziana dan Shafira, 2017), (Sihombing dan Rahardjo, 2014), (Annisa et al, 2016) menyatakan hasil penelitian *financial target* tidak dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Begitu pula dengan penelitian (Naufal, 2015) bahwasanya *financial target* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Pada penelitian (Mukhlis, 2017) membuktikan bahwa pernyataannya *financial target* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kualitas audit adalah suatu kondisi dimana auditor menemukan dan mengungkapkan kekeliruan yang telah menjadi temuannya dan terdapat kebebasan dianggap mudah di negoisasikan apabila seorang auditor tidak menyampaikan materialitas tersebut atau kesalahan pada laporan tersebut. (Susmita, 2015:4). Kualitas auditor dipandang sebagai kemampuan untuk mempertinggi kualitas suatu laporan keuangan bagi perusahaan. Oleh sebab itu, auditor yang memiliki kualitas tinggi diharapkan mampu memberikan

kepercayaan tinggi terhadap *stockholder*. Jika ukuran ruang lingkup atau KAP semakin besar yang melakukan audit, maka semakin baik juga kualitas audit yang dipraktikkan sesuai dengan prosedur yang dilakukan, sehingga mengakibatkan rendahnya praktik kecurangan laporan keuangan (Nanik, 2015:4).

Hasil kualitas audit sesuai dengan penelitian oleh (Inne Aryanti, 2017:2), menyatakan hasil penelitian bahwa kualitas audit dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian (Arla Aulia, 2017:108) kualitas audit berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Namun, hasil lain dikemukakan oleh (Dini Rahayu, 2020) kualitas audit tidak dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Begitu pula dengan penelitian (Susmita, 2015) menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan (Widya, 2019) menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Nature of industry merupakan keadaan optimal suatu perusahaan dalam industry yang dioperasikan (Tri Muliana Dewi, 2018). Investor akan tertarik dengan kondisi suatu perusahaan yang industrinya baik, hal ini akan menjadikan manajemen untuk melakukan manajemen laba atau melakukan *fraud*, agar perusahaan terlihat memiliki potensi ideal dan baik dalam suatu *industry* (Sofie, 2019). Dalam riset (Nurrikkiana dan Shafira, 2017), (Sihombing dan Rahardjo, 2014) menyatakan hasil penelitian *nature of industry* digunakan untuk mendeteksi adanya tindak kecurangan pada laporan keuangan suatu perusahaan. Selain itu pada penelitian (Nauval, 2015) *nature of industry* berpengaruh positif terhadap

kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan (Wahyuni dan Budiwitjaksono, 2017), (Zaki, 2017), (Iqbal dan Murtanto, 2016), (Akbar, 2017), (Septriani dan Handyani, 2018), (Annisya et al, 2016) *nature of industry* tidak dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Selain itu pada penelitian (Susmita, 2017) menyatakan bahwa *nature of industry* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Pada penelitian (Marfuah, 2015) *nature of industry* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis mengambil judul **“Deteksi *Fraudulency Financial Statement* Menggunakan Analisis *Fraud triangle* Terhadap Perusahaan Yang Melanggar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan VIII.G.7 Tahun 2014-2019”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *External pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan?

5. Bagaimana pengaruh variabel *external pressure*, *financial targets*, kualitas audit, dan *nature of industry*, tersebut secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian tidak meluas kepada permasalahan lain, maka masalah tersebut dibatasi yakni laporan keuangan yang didapat berasal dari *list* laporan keuangan *audited* yang terkena sanksi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan variabel independen *External pressure (LEV)* (X_1) diukur dengan total hutang jangka panjang tahun sekarang ditambah hutang lancar tahun sekarang dibagi total aset tahun sekarang dibagi total hutang jangka panjang tahun sebelumnya ditambah hutang lancar tahun sebelumnya dibagi total aset tahun sebelumnya, *financial target (ROA)* (X_2) diukur dengan laba bersih setelah pajak dibagi total aset, kualitas audit (X_3) diukur dengan 1 (satu) untuk perusahaan yang menggunakan KAP *Big four* dan 0 (no) untuk perusahaan yang tidak menggunakan KAP *Big four*.

Nature of industry (RECEIVABLE) (X_4) diukur dengan piutang tahun sekarang dibagi penjualan sekarang dikurangi piutang tahun sebelumnya dibagi penjualan tahun sebelumnya. Dengan variabel dependen kecurangan laporan keuangan (Y) yang diukur dengan data sekunder. Data yang digunakan menggunakan data perusahaan yang melanggar sanksi VIII.G.7 tahun 2014-2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang akan dijadikan perumusan masalah adalah: “Bagaimana pengaruh *external pressure*, *financial target*, kualitas audit, dan *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan yang melanggar sanksi VIII.G.7?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan mengenai sasaran. Peneliti memiliki tujuan penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel *external pressure*, *financial target*, kualitas audit, dan *nature of industry* tersebut secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan teori ilmu akuntansi yang di dapat pada bangku perkuliahan khususnya mengenai *financial statement fraud* pada mata kuliah pengauditan.

2. Manfaat bagi dunia praktisi

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah perusahaan atau organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2017). *Earnings fraud and financial stability*. *Asia Pacific Fraud Journal*, 2(1), 117-134.
- Aghghaleh, S. F., & Mohamed, Z. M. (2014). *Fraud risk factors of fraud triangle and the likelihood of fraud occurrence: Evidence from Malaysia*. *Information Management and Business Review*, 6(1), 1-7.
- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105-124.
- Amin, M. N. (2018). *Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective*. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(2), 878-891.
- Andriani, R. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 64-74.
- Annisa, N., & Waluyo, I. (2017). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Beneish m-Score Model Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(7).
- Aprillia, A., Cicilia, O., & Sergius, R. P. (2015). *the Effectiveness of Fraud triangle on Detecting Fraudulent Financial Statement: Using Beneish Model and the Case of Special Companies*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 786-800.
- Aprilia, R., Hardi, H., & Al-Azhar, A. (2017). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor Dan Change in Director Terhadap Financial statement fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek (Doctoral dissertation, Riau University).

- Ardiyani, S., & Utaminingsih, N. S. (2015). Analisis determinan financial statement melalui pendekatan *fraud triangle*. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Chan, C., & Landry, S. P. (2019). Financial Statements Too Good to be True? An Instructional Case Assessing that Question Using Analytical Procedures and Beneish's M-Score. *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 11(2), 380-394.
- Christy, I. M., Sugito, S., & Hoyyi, A. (2015). Penerapan Formula *Beneish M-Score* Dan Analisis Diskriminan Linier Untuk Klasifikasi Perusahaan Manipulator Dan Non-Manipulator (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). *Jurnal Gaussian*, 4(2), 287-293.
- Christy, Y. E., & Stephanus, D. S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Beneish M-Score* pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 19-41.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 52-62.
- Damayanti, A. C., & Fatmaningrum, E. S. (2017). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Auditor Terhadap Perilaku Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(1).
- Diansari, R. E., & Wijaya, A. T. (2019). *Diamond fraud analysis in detecting financial statement fraud*. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 1(2), 63-76.
- Dimarcia, N. L. F. R., & Krisnadewi, K. A. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2324-2351.
- Dwijayani, S., Sebrina, N., & Halmawati, H. (2019). Analisis *Fraud triangle* Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 445-458.
- Fadilah, Y. (2019). Penerapan Model, Beneish M-Score Dan Analisis Rasio Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.

- Fadilah, Y., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2019). Penerapan Model Beneish M-Score Dan Analisis Rasio Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mendapat Suspend Dari BEI Tahun 2018). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(03).
- Faisal, A. A. (2018). *Pencegahan Dan Deteksi Kasus Korupsi Pada Sektor Publik Dengan Fraud triangle*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(4).
- Fathia, F. (2019). *Analysis Of Factors Affecting The Fraud Financial Statement In Triangle Fraud Perspective: Empirical Study In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In 2013–2017*. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(3), 1-7.
- Ferdinand, R., & Santosa, S. (2019). *Factors That Influence Fraudulent Financial Statements In Retail Companies-Indonesia*. *JAAF (Journal Of Applied Accounting And Finance)*, 2(2), 99-109.
- Haryono, M. E. (2017). *Analisis Fraud triangle Dalam Mendeteksi Financial statement fraud*. UMS ETD-db.
- HARMAN, S. A. (2019). *Analisis Determinan Financial Statement Fraud Dengan Perspektif Fraud Pentagon (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). Pengaruh kualitas audit, *leverage*, dan growth terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal akuntansi*, 5(2), 99-110.
- Herawati, N. (2015). *Application Of Beneish M-Score Models And Data Mining To Detect Financial Fraud*. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 211, 924-930.
- Huang, S. Y., Lin, C. C., Chiu, A. A., & Yen, D. C. (2017). *Fraud Detection Using Fraud triangle Risk Factors*. *Information Systems Frontiers*, 19(6), 1343-1356.
- Husna, F. (2018). *Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Manajemen Laba (Survei Pada Perusahaan Penghasil Bahan*

- Baku Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2012-2016*) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Inayanti, S. N., & Sukirman, S. (2016). *The Effect of Factors in Fraud Diamond Perspective on Fraudulent Financial Reporting*. *Accounting Analysis Journal*, 5(3), 155-162.
- Indriani, I., Suroso, A., & Maghfiroh, S. (2016). Penerapan Konsep Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Kristanti, F. T., & Hendratno, H. (2017). Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 66-70.
- Lidiawati, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Mariati, M., & Indrayani, E. (2020). *Fraud triangle Analyses In Detecting Fraudulent Financial Statement Using Fraud Score Model*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 29-44.
- Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis pengaruh *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 4(1), 87-103.
- Marvadi, C. R., & Savani, M. (2020). *Identifying Probable Fraudulence For Selected Pharmaceutical Companies*.
- Maghfiroh, N., Ardiyani, K., & Syafnita, S. (2015). Analisis pengaruh *financial stability, personal financial need, External pressure*, dan *ineffective monitoring* pada *financial statement fraud* dalam perspektif *fraud*. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 16(1).
- Metalia, M., Mirfazli, E., Georgieva, D. V., & Sastrodiharjo, I. (2019). *Business Ethics in Providing Financial Statements: The Testing of Fraud Pentagon Theory on the Manufacturing Sector in Indonesia*. *Business Ethics and Leadership*, 3(3), 68-77.

- Mohamed Yusof, K. (2016). *Fraudulent Financial Reporting: An Application Of Fraud Models To Malaysian Public Listed Companies* (Doctoral dissertation, University of Hull).
- Nauval, M. (2015). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan *financial statement fraud* dalam perspektif *fraud triangle*. *Journal of Accounting*.
- Noble, M. R. (2018). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial statement fraud* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Oktarigusta, L. (2017). *Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial statement fraud Di Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putra, A. P. (2015). *Fraud triangle (Pressure, Opportunity, And Rationalization) And The Level Of Accounting Irregularities In Indonesia*.
- Puspitaningrum, M. T., TAUFIQ, E., & WIJAYA, S. Y. (2019). Pengaruh *fraud triangle* sebagai prediktor kecurangan pelaporan keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 77-88.
- Puspitosari, L. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 155-29.
- Rahayu, D. (2020, April). Analisis Pengaruh *Fraud triangle* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-30).
- Rachmania, A., Slamet, B., & Iryani, L. D. (2017). Analisis pengaruh *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2).
- Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. N., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). *The fraud diamond: element in detecting financial statement of fraud. International research journal of management, IT and social sciences*, 6(3), 1-10.

- Reskino, R., & Anshori, M. F. (2016). Model Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan oleh Auditor Spesialis Industri dengan Analisis *Fraud triangle*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(2), 256-269.
- Saadah, N. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(01), 18-27.
- Sari, D. S. (2017). Pengaruh Dimensi *Fraud triangle* (Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4)
- Sari, S. T., DP, E. N., & Rusli, R. (2016). Pengaruh *Financial Stability, External pressure, Financial targets, Ineffective Monitoring, Rationalization* pada *Financial statement fraud* dengan Perspektif *Fraud triangle* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Periode 2012-2014 yang Terdaftar di Bursa (Doctoral dissertation, Riau University).
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Pentagon*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11-23.
- Susianti, N. K. D., & Yasa, I. B. A. (2015). Pengaruh Variabel *Fraud Triangle* Terhadap *Financial statement fraud* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valid*, 12(4), 417-428.
- Tiffani, L., & Marfuah, M. (2015). Deteksi *financial statement fraud* dengan analisis *fraud triangle* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112-125.
- Utama, I. G. P. O. S., Ramantha, I. W., & Badera, I. D. N. (2018). Analisis faktor-faktor dalam perspektif *fraud triangle* sebagai prediktor *fraudulent financial reporting*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 251-278.
- Wahyuni, W., & Budiwitjacksono, G. S. (2017). *Fraud triangle* sebagai pendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47-61.

Widarti W. (2015) Pengaruh *Fraud triangle* terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 229-244.

